

## Peran Manajerial Kepala Sekolah di Lembaga PAUD

Sheila Az-Zahroh Nisa<sup>1)</sup>, Tri Endang Jatmikowati<sup>2)</sup> dan Angraeny Unedia Rachman<sup>3\*)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Muhammadiyah Jember, Jalan Karimata No.49 Jember, Indonesia

<sup>\*)</sup> Email corresponding author: [angraeniunedia@unmuhjember.ac.id](mailto:angraeniunedia@unmuhjember.ac.id)

### Abstrak

Peran manajerial kepala sekolah melibatkan serangkaian tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan pengelolaan dan pengendalian operasional sekolah. Melalui kepemimpinan yang kuat dan manajemen yang efisien, kepala sekolah berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan pengalaman pendidikan yang bermakna bagi semua siswa. Kemampuan manajerial kepala sekolah adalah serangkaian keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk mengelola dan memimpin sekolah secara efektif. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek dari perencanaan strategis hingga pelaksanaan operasional sehari-hari, serta pengembangan dan pemberdayaan staf. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai perencana dan pemimpin di TK ABA 05 Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, melalui teknik pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital sebagai perencana dalam pengelolaan lembaga pendidikan, sebagai perencana, kepala sekolah harus mampu merumuskan visi dan misi sekolah, menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta mengembangkan strategi untuk mencapainya. Kepala sekolah memiliki peran yang krusial sebagai pemimpin dalam pengelolaan lembaga pendidikan, sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu mengarahkan, menginspirasi, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

**Kata kunci:** Peran; Manajerial; Kepala Sekolah; Lembaga; PAUD

### Abstract

*The managerial role of the school principal involves a series of duties and responsibilities related to the management and control of school operations. Through strong leadership and efficient management, school principals play a role in creating a conducive learning environment and providing meaningful educational experiences for all students. A school principal's managerial abilities are a set of skills and competencies needed to manage and lead a school effectively. These capabilities cover various aspects from strategic planning to daily operational execution, as well as staff development and empowerment. The purpose of this research is to find out the role of the principal as a planner and leader in Kindergarten ABA 05, Kencong District, Jember Regency. This research uses a qualitative descriptive method, through data collection techniques obtained from interviews, observation and documentation. The research results concluded that school principals have a very vital role as planners in the management of educational institutions. As planners, school principals must be able to formulate the school's vision and mission, set short-term and long-term goals, and develop strategies to achieve them. The principal has a crucial role as a leader in the management of educational institutions. As a leader, the principal must be able to direct, inspire and motivate all school members to achieve the educational goals that have been set.*

**Keywords:** Role; Managerial; Headmaster; Institution; Early Childhood Education Programs

## PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan faktor penentu dalam keberhasilan dan

kesuksesan program pendidikan, peran kepala sekolah melakukan pengelolaan dan meningkatkan sumber daya yang dimiliki

oleh sekolah secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, (Anjani & Dafit, 2021); (Sabila et al., 2023). Kepala sekolah sebagai pimpinan utama organisasi sekolah mengajak para guru untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan visi sekolah.

Peran kepala sekolah tidak hanya terbatas pada tugas-tugas administratif, tetapi juga melibatkan aspek-aspek kepemimpinan, pembinaan, dan pengembangan manusia. Seorang kepala sekolah yang efektif harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luas, serta dedikasi yang tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan semua anggota komunitas sekolah.

Keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi guru, (Manik & Siahaan, 2021); (Shafiera, 2022); (Zhahira et al., 2022). Kepala sekolah yang terampil dalam menjalankan peran sebagai pemimpin terkait dengan kemampuan manajerialnya memberikan dampak terhadap peningkatan hasil kerja, dikarenakan guru juga termotivasi untuk dapat meningkatkan kinerja dengan baik dan kepala sekolah memberikan atensi positif terhadap pencapaian kerja yang telah dilakukan oleh guru.

Kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan sekolah baik pelaksanaan bidang akademik maupun kondisi dan situasi lingkungan sekolah dengan segala aktivitasnya. (Rupnidah & Eliza, 2022); (Nurchaeni et al., 2023). Kepala sekolah dalam kepemimpinannya berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru, dikarenakan hal tersebut berkaitan dengan kesuksesan untuk anak didik dan juga lembaga yang dipimpinnya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaganya harus dapat menerapkan perannya dengan baik dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah, (Mulyati, 2022). Kepala sekolah

mempunyai tantangan untuk dapat menjalankan pendidikan di sekolah agar lebih terarah, terencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberikan ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Seorang pemimpin memiliki keterampilan dalam memimpin organisasi, diantaranya yaitu keterampilan konseptual, keterampilan teknis dan keterampilan hubungan manusia, (Dhiyana; Bafadal, Ibrahim; Budi, 2018), seorang pemimpin yang efektif memiliki berbagai keterampilan yang esensial untuk memimpin organisasi dengan sukses. Pemimpin yang efektif mampu menggabungkan keterampilan konseptual, teknis, dan hubungan manusia untuk mengelola organisasi dengan baik. Dengan keterampilan konseptual, mereka dapat merumuskan visi yang jelas dan strategi yang tepat, melalui keterampilan teknis, mereka memastikan operasional berjalan lancar dan efisien, dan dengan keterampilan hubungan manusia, mereka membangun tim yang solid dan termotivasi, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan memastikan bahwa setiap anggota tim merasa dihargai dan didukung. Melalui kombinasi keterampilan-keterampilan ini, seorang pemimpin dapat membawa organisasi menuju kesuksesan jangka panjang.

Fungsi dasar dari manajerial terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan kepemimpinan, (Ali, 2020). Fungsi dasar manajerial yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan kepemimpinan merupakan fondasi dari manajemen yang efektif. Manajer dapat memastikan jika penguasaan dan penerapan fungsi-fungsi tersebut terlaksana dengan baik maka organisasi dapat beroperasi dengan efisiensi, dapat menghadapi tantangan dengan percaya diri, dan mencapai tujuan jangka panjang dengan sukses.

Kepala Sekolah harus mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar semua komponen sekolah dapat

memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi (Riski et al., 2021). Kepala Sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang mampu dan dapat mengelola semua sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepala Sekolah merupakan pengatur dari program yang ada di sekolah. Oleh karena itu Kepala Sekolah diharapkan menjadi semangat kerja guru, serta kultur sekolah dalam peningkatan mutu belajar siswa (Jaya, 2022). Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran jalannya sekolah demi terwujudnya tujuan sekolah tersebut.

Kepala sekolah diibaratkan sebagai panglima pendidikan yang melaksanakan fungsi kontrol berbagai pola kegiatan pengajaran dan pendidikan didalamnya, (Riswandi et al., 2021); (Ariyanti, 2020), kesuksesan Lembaga sekolah tergantung pada keterlaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat mengantarkan sekolah sukses dan berkualitas.

Seorang pemimpin wajib memiliki kemampuan manajerial. Kemampuan manajerial merupakan suatu keterampilan dalam mengorganisir, memimpin, dan mengelola pekerjaan atau tim, (Ridho, 2019); (Wahyuni et al., 2020); (Meidiana et al., 2020); (Ariyanti, 2020); (Irtiqok & Karwanto, 2017); (Minsih et al., 2019), bahwa kemampuan kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dalam memberikan pengaruh kepada semua warga sekolah untuk dapat bergerak secara terarah dan terbimbing dalam melaksanakan program atau kegiatan yang telah direncanakan.

Peningkatan mutu sekolah juga harus diimbangi dengan layanan kepuasan bagi warga sekolah yaitu dengan kepuasan siswa, guru dan karyawan serta tidak lepas dari pengawasan kepala sekolah sebagai

seorang pemimpin yang berkualitas dan optimal untuk meningkatkan kualitas sekolah, (Rachman et al., 2023); (Wardhanie et al., 2023); (Musa et al., 2022); (Sabrina, 2019). Kepemimpinan kepala sekolah agar dapat membantu para guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dan sebagai pimpinan harus mempunyai program jangka pendek dan jangka panjang untuk dapat mencapai tujuan lembaga.

Kepala sekolah sebagai top manajer atau pemimpin pendidikan, diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik untuk dapat memberikan motivasi, khususnya guru sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidik. Pemberian motivasi tersebut, bertujuan untuk menumbuhkan semangat kerja dalam diri guru, demi tercapai tujuan sekolah untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, (Dwi Putri et al., 2023); (Herawan, 2017). Kepala Sekolah agar dapat memberikan motivasi, sehingga sekolah yang dipimpin dan pengelolaannya mengalami peningkatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari kelulusan peserta didik, yang didukung oleh guru-guru yang profesional

Berdasarkan observasi awal yang diadakan di sekolah TK ABA 05 Kecamatan Kencong Kabupaten Jember, sekolah tersebut memiliki keunggulan di kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu tapak suci dan Drumband. Hal tersebut menjadi daya tarik wali murid untuk menyekolahkan putra-putri mereka di sekolah tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai perencana dan pemimpin di TK ABA 05 Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

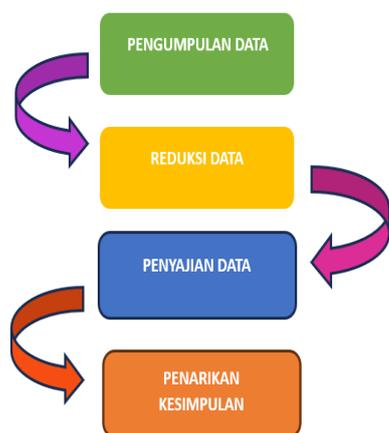
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti ini artinya instrumen kunci, mengutamakan makna dari pada generalisasi (Fadli, 2021). (Design, 1989). Penelitian ini membahas tentang peran manajerial kepala sekolah di

Lembaga PAUD sesuai dengan kejadian di lapangan, dengan melalui deskripsi, paparan, gambaran dan analisis.

Data penelitian dihasilkan dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer serta data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara pribadi yaitu data langsung dari kepala sekolah, sedangkan data sekunder merupakan data tambahan yang peneliti ambil dari sumber yang sudah ada. Lokasi penelitian di TK ABA 05 Dusun Sidonganti, Desa Kraton, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari hingga Maret 2024.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, mereduksi data yang sesuai, menyajikan data yang sesuai dengan topik dan menarik kesimpulan, (Miles, M. B. and Huberman, 1994). Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat wawancara dengan Bu Si, kepala sekolah, menyampaikan pentingnya peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin agar dapat memprediksi

perkembangan di masa depan dan mengikuti perkembangan zaman. Dia menekankan bahwa kepala sekolah harus terus belajar dan memperbarui ilmu untuk kemajuan lembaganya, dan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam. Bu Si juga menyoroti tantangan dalam mengikuti perubahan kurikulum, yang membutuhkan adaptasi dan pembelajaran kontinu.

Kepala sekolah memegang peran kunci sebagai manajerial dalam lembaga pendidikan. Tugas dan tanggung jawab mereka mencakup berbagai aspek yang memastikan kelancaran operasional sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan peran manajerial yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mencapai keberhasilan sekolah. Kepala sekolah yang kompeten dalam manajerial akan mampu menghadapi tantangan dan perubahan dengan lebih baik, serta memastikan keberlanjutan dan perkembangan lembaga pendidikan yang mereka pimpin.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah secara menyeluruh, mencakup aspek akademik, administratif, dan hubungan dengan masyarakat.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi seluruh warga sekolah, dan memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai. Kepala sekolah harus mengintegrasikan fungsi-fungsi manajerial dengan kemampuan kepemimpinan yang inspiratif untuk membawa sekolah menuju kesuksesan. Kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah akan membawa dampak positif pada kinerja guru, prestasi siswa, dan keseluruhan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas, mendukung perkembangan siswa, dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang inspiratif dan berorientasi pada kolaborasi akan membangun sekolah yang sukses dan dihormati oleh semua pihak.

Wawancara dengan guru kelas, Bu Wn, juga menggarisbawahi pentingnya mengikuti perkembangan kurikulum untuk kemajuan lembaga. Dia menekankan bahwa meskipun sulit, guru harus tetap semangat dan kreatif dalam menyusun pembelajaran, meskipun terbatasnya sumber daya. Tantangan terbesar yang dihadapi adalah menyiapkan media pembelajaran yang memadai.

Guru memiliki peran yang sangat vital dalam menentukan kesuksesan sebuah sekolah. Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada kualitas dan dedikasi guru. Dengan menjalankan tugas-tugas yang diberikan secara efektif, guru tidak hanya membantu siswa mencapai prestasi akademik yang tinggi tetapi juga berkontribusi terhadap kesuksesan dan reputasi sekolah secara keseluruhan. Guru yang berdedikasi dan profesional adalah pilar utama dalam membangun sekolah yang sukses dan menghasilkan generasi yang berkualitas.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Bu Si menyatakan bahwa salah satu tugas tersulitnya adalah menemukan guru yang melaksanakan tugasnya dengan baik, sementara Bu Wn menghadapi kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran yang menarik. Namun, mereka berdua menekankan pentingnya strategi dalam mengajar, baik melalui penggunaan teknologi maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Guru yang efektif adalah mereka yang mampu menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa. Penggunaan metode dan strategi yang bervariasi dan sesuai dapat meningkatkan

keterlibatan siswa, memperdalam pemahaman, dan meningkatkan hasil belajar.

Dengan menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, guru tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran tetapi juga membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Guru yang inovatif dan adaptif dalam pendekatan mereka dapat menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan bermakna, sehingga mendukung keberhasilan akademik dan perkembangan pribadi siswa

Sebagai seorang pemimpin Bu Si juga menuturkan sebagai kepala sekolah harus bertanggung jawab akan pengembangan kompetensi guru di TK ABA 05 Jember. Peningkatan kompetensi guru mutlak diperlukan karena dalam era globalisasi dan digitalisasi, peran guru semakin kompleks dan menuntut peningkatan berbagai kompetensi agar mampu menghadapi tantangan pendidikan yang dinamis.

Melalui peningkatan kompetensi, guru akan lebih siap dalam menghadapi tantangan pendidikan modern dan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik. Investasi dalam pengembangan kompetensi guru merupakan langkah penting untuk mencapai keberhasilan dalam sistem pendidikan yang berkelanjutan.

Peningkatan kompetensi guru merupakan aspek vital dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kompetensi guru yang baik tidak hanya berdampak pada efektivitas proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

Peningkatan kompetensi guru adalah proses berkelanjutan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Dengan meningkatkan kompetensi mereka, guru dapat memberikan pendidikan yang lebih berkualitas, memotivasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif. Investasi dalam pengembangan profesional guru

merupakan langkah strategis yang tidak hanya bermanfaat bagi guru itu sendiri, tetapi juga bagi siswa dan keseluruhan sistem pendidikan. Melalui program pelatihan yang tepat, dukungan teknologi, dan budaya pembelajaran berkelanjutan, kompetensi guru dapat terus ditingkatkan untuk menghadapi tantangan dan tuntutan pendidikan di masa depan.

### **Peran Kepala Sekolah Sebagai Perencana**

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat krusial sebagai perencana dalam mengelola dan mengarahkan sekolah menuju pencapaian visi dan misinya. Kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan secara strategis akan sangat menentukan keberhasilan operasional dan pengembangan sekolah secara keseluruhan.

Dengan menjalankan peran sebagai perencana yang efektif, kepala sekolah dapat memastikan bahwa sekolah berjalan dengan baik, mencapai tujuan yang ditetapkan, dan terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Perencanaan yang matang dan terarah adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan mendukung pencapaian prestasi akademik serta perkembangan karakter siswa.

Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah bahwa kepala sekolah telah mensosialisasikan program jangka pendek dan jangka panjang ke para guru, salah satu tujuannya adalah agar guru dapat melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan yang telah direncanakan dalam program jangka pendek yang berupa kegiatan tapak suci, mengaji bersama atau TPA dan *drumband* dan untuk program jangka panjang yang dibuat oleh kepala sekolah yaitu rencana pembangunan satu ruang kelas untuk ditempati anak-anak yang berusia 2-3 tahun atau kelas khusus PAUD.

Program kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu daya tarik wali murid untuk menyekolahkan anaknya di TK ABA 05. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah

memiliki daya tarik yang signifikan bagi siswa, guru, dan orang tua. Selain berfungsi sebagai pelengkap pendidikan formal, ekstrakurikuler menawarkan berbagai manfaat yang mendukung perkembangan holistik siswa.

Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, kegiatan ekstrakurikuler menjadi daya tarik yang kuat di sekolah. Mereka tidak hanya melengkapi pendidikan formal tetapi juga memberikan siswa kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang mendukung dan memotivasi. Pengelolaan dan pengembangan program ekstrakurikuler yang baik sangat penting bagi kesuksesan dan kesejahteraan seluruh komunitas sekolah.

Kepala sekolah juga membuat Supervisi yang baik juga diperlukan untuk mengevaluasi kinerja guru dan memastikan kualitas pembelajaran. Dalam aspek manajerial kepemimpinan, Bu Si menekankan pentingnya kepemimpinan yang baik dalam mengelola lembaga dan mengembangkan sumber daya manusia berkualitas. Begitupun, Bu Wn menyoroti pentingnya kompetensi guru dalam mengajar dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan proses penting dalam memastikan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Melalui supervisi, kepala sekolah dapat memberikan dukungan, umpan balik, dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka.

Melalui supervisi yang efektif, kepala sekolah dapat memainkan peran yang krusial dalam memastikan kualitas pendidikan di sekolah. Supervisi yang berfokus pada pengembangan profesional, kolaborasi, dan penggunaan data dapat membantu meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dari wawancara, terlihat bahwa kepala sekolah harus memastikan kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib, sambil memastikan bahwa semua

keputusan diambil melalui musyawarah bersama. Kedekatan antara guru dan kepala sekolah juga menjadi kunci untuk kesuksesan lembaga.

Kepala sekolah berfungsi sebagai perencana misalnya dalam beberapa hal diantaranya adalah untuk membuat daftar kesiapan para guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran serta memberikan fasilitas kepada para guru untuk mengembangkan profesionalnya dengan mengikut sertakan guru dan kepala sekolah untuk mengikuti seminar dan workshop (Minsih et al., 2019); (Musa et al., 2022). Fungsi kepala sekolah sebagai perencana secara efektif, bahwa kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua kegiatan dan sumber daya sekolah diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, serta untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.

Dalam pengelolaan Lembaga sekolah diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang tegas menjadi teladan bagi guru, bijak dalam mengambil keputusan untuk kemajuan lembaga, mengevaluasi kinerja guru dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran membangun tim yang kuat dan efektif antara dewan guru dan kepala sekolah, (Riswandi et al., 2021).

Lembaga sekolah merupakan salah satu pilar utama dalam pendidikan yang bertujuan untuk membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan kompeten. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengelolaan lembaga sekolah memerlukan peran aktif dari berbagai pihak, terutama dari kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam memastikan seluruh aspek operasional sekolah berjalan dengan baik. Salah satu faktor kunci dalam pengelolaan lembaga sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah yang tegas.

Bu Si menjelaskan bahwa di masa mendatang sekolah harus mempersiapkan untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) mencakup berbagai aspek yang mencerminkan upaya sekolah dalam

menyiapkan siswa menghadapi era digital dan perubahan teknologi yang cepat.

Kesiapan sekolah mempersiapkan siswa menghadapi era digital menunjukkan komitmennya untuk terus berkembang seiring dengan kemajuan iptek dan mempersiapkan siswa untuk sukses di masa depan yang semakin digital dan terhubung.

Kepala sekolah juga mengalokasikan sumber daya untuk pelaksanaan program dengan cara memberi waktu kepada guru untuk memutuskan keterampilan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kegiatan dan memperkirakan jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu kegiatan.

Kepala sekolah sebagai perencana memiliki tanggung jawab yang besar dalam memastikan bahwa semua aspek operasional sekolah berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tercapai. Perencanaan yang matang dan strategis akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja guru dan siswa, serta memastikan bahwa sekolah dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Peran ini sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang lembaga pendidikan

### **Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin**

Berdasarkan penjelasan dari kepala sekolah bahwa sebagai seorang pemimpin harus memiliki kemampuan berkomunikasi, kemampuan komunikasi yang baik dari kepala sekolah memudahkan untuk mendekati diri ke masyarakat sekitar dan calon calon peserta didik serta para guru, (Sabrina, 2019). Dengan memiliki komunikasi yang baik akan mempermudah kepala sekolah dalam mengambil sebuah keputusan, dalam bertutur kata dengan wali murid atau acara rapat dengan para guru, hal ini akan membuat kepala sekolah menjadi disegani dan lebih dihormati.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif, memotivasi seluruh warga sekolah, dan memastikan pencapaian tujuan pendidikan. Kepala sekolah harus mengintegrasikan fungsi-fungsi manajerial dengan kemampuan kepemimpinan yang inspiratif untuk membawa sekolah menuju kesuksesan. Kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah akan membawa dampak positif pada kinerja guru, prestasi siswa, dan keseluruhan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah yang mampu mengarahkan visi dan misi, mengambil keputusan dengan tegas, membangun budaya positif, berkomunikasi dengan efektif, memotivasi, memberdayakan staf, mengelola konflik, dan mendorong inovasi akan membawa sekolah menuju keberhasilan dan kemajuan.

Kepemimpinan yang baik dan motivasi kerja yang baik akan menciptakan iklim kerja yang baik pula pada suatu organisasi dalam hal ini sekolah, (Irtiqok & Karwanto, 2017). Pengelolaan lembaga sekolah yang efektif sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang tegas. Kepala sekolah harus mampu mengambil keputusan dengan bijak, menerapkan disiplin, dan mengelola sumber daya secara efektif. Dengan demikian, lembaga sekolah dapat mencapai tujuannya dalam mendidik dan membentuk generasi yang unggul. Kepemimpinan yang tegas juga memastikan bahwa seluruh aspek operasional sekolah berjalan lancar, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan staf.

Program kerja kepala sekolah yang terlaksana pada periode jangka pendek yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi warna baru bagi sekolah, ekstrakurikuler tersebut adalah drumband dan tapak suci. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilakukan pada hari jumat khusus untuk drumband dan hari sabtu khusus ekstrakurikuler tapak suci.

Kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi program dari kepala sekolah merupakan program jangka pendek yang telah disusun oleh kepala sekolah, bahwa

program jangka pendek merupakan program yang dirancang dalam kurun waktu tertentu dan program tersebut bersifat tetap, (Sri Laksmi et al., 2019).

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memberikan motivasi kepada anak menjadi lebih semangat untuk berangkat ke sekolah, termasuk dengan peran wali murid yang mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler. Program kepala sekolah ini bisa diyatakan berhasil menarik antusias anak-anak dan wali murid hal ini diharapkan terus berjalan dan terus mendapatkan antusias anak-anak, wali murid dan para dewan guru.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memainkan peran penting dalam perkembangan holistik siswa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademik, tetapi juga membawa berbagai manfaat lain yang berdampak positif pada perkembangan pribadi dan sosial mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat penting bagi siswa, mencakup pengembangan bakat dan minat, keterampilan sosial, kesehatan fisik dan mental, serta keterampilan manajemen waktu. Kegiatan ini juga berperan dalam pengembangan karakter, memberikan kesempatan untuk berprestasi, dan mempersiapkan siswa untuk masa depan. Oleh karena itu, sekolah harus terus mendukung dan memperluas program ekstrakurikuler untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan menikmati pengalaman pendidikan yang lebih holistik dan memuaskan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi seluruh warga sekolah, dan memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah adalah kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kepala

sekolah yang mampu mengarahkan visi dan misi, mengambil keputusan dengan tegas, membangun budaya positif, berkomunikasi dengan efektif, memotivasi, memberdayakan staf, mengelola konflik, dan mendorong inovasi akan membawa sekolah menuju kesuksesan.

## KESIMPULAN

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital sebagai perencana dalam pengelolaan lembaga pendidikan, sebagai perencana, kepala sekolah harus mampu merumuskan visi dan misi sekolah, menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta mengembangkan strategi untuk mencapainya.

Kepala sekolah memiliki peran yang krusial sebagai pemimpin dalam pengelolaan lembaga pendidikan, sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu mengarahkan, menginspirasi, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah dan Guru TK ABA 5 Kecamatan Kencong Kabupaten Jember yang telah berpartisipasi aktif membantu dalam proses pengambilan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan mendukung dalam menyelesaikan artikel jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Fungsi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Program Keagamaan. *Studia Manageria*, 2(1), 51–74.  
<https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i1.4158>
- Anjani, N. F., & Dafit, F. (2021). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/40828>

- Design, Q. I. (1989). *STUDI KASUS (John W. Creswell) Oleh Yani Kusmarni*. 1–12.
- Dhiyana; Bafadal, Ibrahim; Budi, B. (2018). Pelaksanaan Supervisi Manajerial dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan. Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1, 213–221.
- Dwi Putri, R., Widayatsih, T., & Mahasir. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Tk. *Journal of Administration and Educational Management*, 8, 232–240.  
<https://doi.org/10.31539/alignment.v6i1.5398>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.  
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Irtiqok, N., & Karwanto. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Di Tk Tunas Adipura Surabaya. 6(1), 1–6.
- Jaya, W. S. (2022). Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1286–1294.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1738>
- Manik, J., & Siahaan, M. (2021). The pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan pemberian reward terhadap kinerja guru: Peran motivasi guru sebagai variabel mediasi. *Tadbir: Jurnal Manajemen* ....  
<https://www.journal.iaingorontalo.ac.i>

- d/index.php/tjmpi/article/view/2267
- Meidiana, M., Ahmad, S., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3754>
- Miles, M. B. and Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis. SAGE Publications Ltd, 2nd Edition, 1304(1987)*, 89–92.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Mulyati, A. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan. *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <http://journal.parahikma.ac.id/el-idarah/article/view/345>
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>
- Nurchaeni, S., Wuryandini, E., & ... (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu ....* <http://www.jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1381>
- Rachman, A. U., Imamah, N., & Jatmikowati, T. E. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah terhadap Quality Assurance Sekolah Lembaga PAUD Aisyiyah Kabupaten Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2), 150–161. <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1096>
- Ridho, M. A. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 3(2), 114. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129>
- Riski, H., Rusdinal, R., & Gistituti, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3531–3537. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.944>
- Riswandi, R., Sukamto, I., & Oktaria, R. (2021). Sekolah Efektif, Learning Organization, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1873–1880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1873>
- Rupnidah, R., & Eliza, D. (2022). Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4653–4662. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2826>
- Sabila, N. H., Bahtiar, B., & Yakin, N. (2023). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah. *Academy of Education Journal*. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/1223>
- Sabrina, S. (2019). Pengaruh Pelatihan

Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Manajerial Kepala Paud Di Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 8(Vol 8, No 1 (2019)), 24–30.

Shafiera, D. (2022). Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Profesionalisme Guru (Studi Kasus di SMK Sunan Kalijaga Mangunan Sampung Ponorogo). *Management of Education: Jurnal Manajemen* .... <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/6258>

Sri Laksmi, N. L. P., Gede Agung, A. A., & Sudirman, S. (2019). Hubungan Kepemimpinan Pelayan, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru di Gugus PAUD Tunjung Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 148–156. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2802>

Wahyuni, S., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Implementasi Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1700–1705.

Zhahira, J., Shalahudin, S., & ... (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational* .... <https://journal.centris.or.id/index.php/jer/article/view/16>